

ABSTRAK

Ari Maulana. 2022 *Pengamalan Ibadah Shalat Sunnah Tahajud Pada Santri di Pondok Pesantren Miftahussalam Kotabaru.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten Dan Metodologi : Dr. H. Suriagiri, M. Pd, Pembimbing Bidang Bahasa Dan Teknik Penulisan : Muhdi, M. Ag.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengamalan Ibadah Shalat Sunnah Tahajud Pada Santri di Pondok Pesantren Miftahussalam Kotabaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Objek penelitian yaitu santri dalam Pengamalan ibadah shalat sunnah tahajud pada santri di pondok pesantren Miftahussalam Kotabaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Subjek penelitian yaitu Ustadz dan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pengamalan Ibadah Shalat Sunnah Tahajud Pada Santri di Pondok Pesantren Miftahussalam Kotabaru, meliputi: a) Tujuan pengamalan untuk membiasakan para santri agar terbiasa mengamalkan shalat tahajud di kehidupan sehari-hari. b) Bentuk-bentuk pengamalannya, seperti terprogram pelaksanaannya, dirutinkan pelaksanaannya dan para ustadz ikut mengerjakannya. c) Langkah metode pengamalan, seperti dibuat programnya, dilaksanakan programnya dan dikontrol pelaksanaannya. d) Reward berupa pujiandan ucapan selamat. Punishment berupa bersih-bersih dan juga shalat tasbih. e) Orang yang bertanggung jawab adalah para guru/ustadz yang membimbing. f) Sistem yang dibuat dilakukan dengan cara memasang kamera dan para ustadz senantiasa mengecek para santri. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengamalan Ibadah Shalat Sunnah Tahajud Pada Santri di Pondok Pesantren Miftahussalam Kotabaru meliputi: a) Para guru/ustadz berlatar belakang pendidikan pondok pesantren dan rata-rata para guru/ustadz adalah alumni dari Pondok Pesantren Miftahussalam. b) Santri di Pondok Pesantren Miftahussalam bukan hanya dari Kalimantan tapi ada juga yang dari Jawa. c) Sarana dan prasarana masih belum memadai cuman ada cctv di lorong tetapi untuk musholla masih menggunakan musholla umum. d) Lingkungan sudah terbilang baik, karena telah memiliki lingkungan yang jauh dari keramaian, jauh dari kebisingan, dan juga sangat damai.